

**MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Tri Atmoko
NIM.10601244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Tri Atmoko
NIM.10601244039**

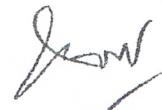
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro wonosobo terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci” yang disusun oleh Tri Atmoko, NIM. 10601244039 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Dosen Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001

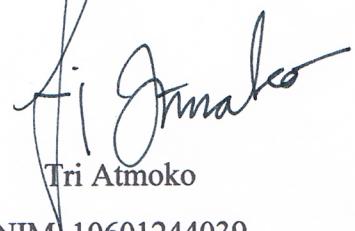
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Penulis,



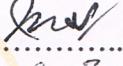
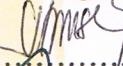
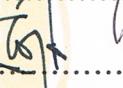
Tri Atmoko

NIM. 10601244039

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci" yang disusun oleh Tri Atmoko, NIM 10601244039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	Ketua		9/6-2014
Nurhadi Santoso, M.Pd.	Sekretaris/Anggota II		9/6-2014
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Anggota III		5/6-14
Hari Yuliarto, M.Kes.	Anggota IV		7/6-14

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Motto

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(Al Insyirah 05-06)
- ❖ Sungguh, Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka sendiri merubah dirinya... (Q.S: Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Bpk Sukatno dan Ibu Sutarti yang mencurahkan kasih sayang dan cintanya, serta memberikan do'a dan meminat yang tak ternilai.

MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI

Oleh
Tri Atmoko
10601244039

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sekolah yang hanya mempunyai satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu tapak suci. Pihak sekolah mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk semua siswa kelas VII dan VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan menggunakan instrumen berupa angket. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo kelas VII dan VIII. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo kelas VII dan VIII yang berjumlah 70 siswa. Uji Validitas Instrumen menggunakan rumus *Product Momen* dan uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows*. Koefisien validitas sebesar 0,827 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,929 dan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci adalah sebagai berikut: 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, 26 siswa (37,1%) mempunyai minat dengan kategori tinggi, 24 siswa (34,4%) mempunyai minat dengan kategori sedang, 12 siswa (17,1%) mempunyai minat dengan kategori rendah dan 8 siswa (11,5%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah.

Kata kunci : *Minat*, dan *Ekstrakurikuler Tapak suci*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, nikmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ingin mengetahui Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak suci.

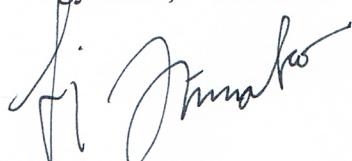
Dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan serta biaya. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Amat Komari, M.S., selaku Ketua Jurusan POR, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan, dan panduan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Saryono, M.Or., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

5. Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dorongan dan minat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak membantu penulis
7. Orang tua, kakak-kakakku dan saudara yang telah banyak memberikan dorongan, baik secara materiil maupun spirituul.
8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman PJKR angkatan 2010.
9. Kepala sekolah, guru dan karyawan karyawati serta peserta ekstrakurikuler tapak suci SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo
10. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Sangat disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 5 Mei 2014



Tri Atmoko

Penulis

Tri Atmoko

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi teoritik	7
1. Hakikat minat	7
a) Pengertian minat	7
b) Jenis-jenis minat	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat	8
3. Pentingnya Minat	12
4. Ciri-ciri Minat	12
5. Cara Mengukur Minat	13
6. Karakteristik Siswa SMP	14
7. Hakikat Pencak Silat	16
8. Profil Ekstrakurikuler Tapak suci SMP Muhammadiyah 5	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknis Analisis Data	23
F. Deskripsi Lokasi penelitian.....	25
G. Deskripsi Subjek Penelitian.....	25
H. Deskripsi Waktu Penelitian.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	26
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar	1. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Tapak suci	29
Gambar	2. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Dalam Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak suci	31
Gambar	3. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Perhatian	32
Gambar	4. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Perasaan Senang ..	33
Gambar	5. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Aktivitas	35
Gambar	6. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat dari luar Siswa	36
Gambar	7. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Peran Guru/Pelatih.	37
Gambar	8. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Fasilitas	39
Gambar	9. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Keluarga	40
Gambar	10. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Lingkungan	42

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	23
Tabel 2. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	27
Tabel 3. Kategori Data Minat Siswa	28
Tabel 4. Kategori Data Minat dari Dalam Siswa	30
Tabel 5. Kategori Indikator Perhatian	31
Tabel 6. Kategori Indikator Perasaan Senang	32
Tabel 7. Kategori Indikator Aktivitas	34
Tabel 8. Kategori Minat dari Luar	35
Tabel 9. Kategori Indikator Peran Guru/ Pelatih	37
Tabel 10. Kategori Indikator Fasilitas	38
Tabel 11. Kategorisasi Indikator Keluarga	39
Tabel 12. Kategorisasi Indikator Lingkungan	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1.	49
Lampiran 2.	50
Lampiran 3.	51
Lampiran 4.	53
Lampiran 5	54
Lampiran 6.	55
Lampiran 7.	56
Lampiran 8.	58
Lampiran 9.	60
Lampiran 10.	65
Lampiran 11.	68
Lampiran 12.	71
Lampiran 13.	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa cabang olahraga. Ditinjau dari materi yang harus diberikan kepada siswa, materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Seperti yang tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 yang berbunyi, “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Di jenjang SMP umumnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan seperti halnya bola basket, bola voli, sepakbola dan lain-lain, namun di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro hanya ada satu kegiatan

ekstrakurikuler olahraga yang masih aktif yaitu tapak suci, tentu saja pihak sekolah kurang memperhatikan bakat dan minat siswa untuk menekuni cabang olahraga yang digemari, apalagi ekstrakurikuler tapak suci diwajibkan untuk kelas VII dan VIII, tentu saja hal tersebut belum tentu sesuai dengan bakat dan minat siswa. sedangkan bagi kelas IX tidak dibolehkan mengikuti ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk prestasi akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN).

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan pada hari rabu berlangsung mulai pukul 14.30-16.30. Jumlah peserta ekstrakurikuler sebanyak 70 siswa dari jumlah tersebut pihak sekolah belum mempunyai peralatan seperti matras, kurangnya alat bantu latihan seperti box target pencak silat, sansak pencak silat, dan kurangnya alat bantu keselamatan ketika berlatih seperti *body protektor* dan lain-lain. Sedangkan sekolah hanya mempunyai satu buah *box target*, satu *Target Kicking* dan dua *body protektor*. Semua peralatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan latihan tapak suci. Belum lagi kurangnya dukungan dari orang tua siswa yang tidak mau anaknya untuk belajar tapak suci karena takut terjadi cidera dan terbatasnya jumlah jam ekstrakurikuler setiap minggunya, pelatih atau pembina ekstrakurikuler tapak suci berjumlah dua orang yaitu Bapak Yuli Subakti dan Ibu Erna Tri Fatmawati yang kebetulan suami istri dan merupakan seorang guru sekaligus mantan atlit seni Pencak silat. Minat berolahraga dipengaruhi oleh faktor *intern* dan

faktor *ekstern*. Faktor *intern* meliputi: (a) perhatian, (b) perasaan senang, (c) aktivitas. Sedangkan faktor *ekstern* mencakup: (a) peran guru/pelatih, (b) fasilitas, (c) keluarga, (d) lingkungan. (Kamlesh dalam Husdarta, 2011: 38).

Minat siswa dalam mengikuti atau menghadiri kegiatan ekstrakurikuler tapak suci masih berubah-ubah dan belum diketahui. Sebagai contoh siswa kadang bersemangat untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci akan tetapi semangat tersebut kadang turun dengan dibuktikannya tidak menghadiri kegiatan tapak suci tersebut dari jumlah peserta kelas VII berjumlah 37 terdiri dari 16 putra dan 21 putri dan kelas VIII berjumlah 33 terdiri dari 16 putra dan 17 putri, dari semua jumlah peserta yang ada dipresensi sebanyak 70 siswa yang rutin mengikuti latihan kurang lebih hanya 28 siswa, hanya ada satu atau dua kali latihan saja yang siswanya berangkat semua. Memperhatikan jumlah siswa yang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler terlalu sedikit sepertinya siswa banyak yang tidak berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, seharusnya pihak sekolah tidak mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sebagai ekstrakurikuler wajib tetapi sebagai ekstrakurikuler pilihan.

Memperhatikan uraian di atas, minat merupakan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya. Siswa bisa menjadi segan untuk mempelajari, sebab kegiatan tersebut tidak ada daya tarik baginya, siswa tidak

memperoleh kepuasan dari apa yang dipelajarinya. Materi kegiatan yang menarik minat siswa akan mudah mempelajarinya,karena minat menambah kemauan untuk belajar. Dengan adanya minat, siswa akan lebih mendapat keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Jika dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci pada kenyataannya belum diketahui seberapa tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang datang atau hadir di lapangan belum sesuai dengan banyaknya jumlah peserta yang terdaftar dalam presensi siswa.
2. Minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci belum diketahui.
3. Kondisi sarana dan prasarana tapak suci SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo yang kurang memadai.
4. Kurangnya dukungan atau dorongan dari pihak sekolah dalam mengembangkan atau meningkatkan bakat dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan pada masalah seberapa minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Seberapa minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo .

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritik

Memberikan manfaat dengan menyediakan bahan pembuktian tentang teori minat peserta didik atau perilaku peserta didik dalam kegiatan olahraga sehingga membantu pengembangan manajemen olahraga.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan untuk menerapkan teori perilaku peserta didik dalam perbaikan pembinaan ekstrakurikuler tapak suci.
- 2) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk ekstrakurikuler tapak suci.

b. Bagi Peserta

Supaya peserta didik mengetahui seberapa besar minat terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritik

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Peran minat dalam kehidupan manusia sangatlah penting pengaruh minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut W.S. Wingkel(1983: 30), “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu”.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999: 30) “Suatu minat telah diterangkan sebagai suatu dengan apa anak mengidentifikasikan keberadaan pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan apabila mereka bebas memilih”, sedangkan Slemeto (1987:182) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri”. Kemudian Sumadi Suryabrata (1988:109) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dalam diri individu manusia untuk tertarik pada suatu objek”.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau

berkecimpung langsung dalam objek tersebut karena merasa hal itu bermakna pada dirinya

b. Jenis-jenis Minat

Menurut Bahatia BD dan Sofaya (1986: 18) jenis minat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain yaitu:

- 1) *Natural interest*, adalah minat yang muncul dari kecenderungan alami (natural) seperti instinkt dan emosi.
- 2) *Aquired Interest*, menunjukan adanya diposisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter.
- 3) *Intrinsic Interest*, adalah minat yang berhubungan atau timbul dari dalam diri individu.
- 4) *Extrinsic Interest*, adalah minat yang didorong oleh beberapa sumber tenaga dari luar.

Sedangkan menurut H. C. Whiterington (1985:136) membagi minat menjadi dua yaitu;

- 1) Minat primitif, timbul dari kebutuhan jaringan. Contohnya; pada soal makanan, kebebasan aktivitas.
- 2) Minat kultural, berasal dari perbuatan belajar yang tinggi. Contohnya; meliputi kekayaan, harga diri, prestise sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat timbul dari beberapa faktor, faktor alami seperti instinkt dan emosi, faktor deposisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter faktor minat dari dalam dan minat dari luar dari luar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu hal yang diinginkan, salah satu tolok ukur terhadap pencapaian hasil kegiatan yaitu dengan mengetahui minat terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.

Elizabeth B. Hurlock (1999: 116) menyatakan bahwa “Semua minat memiliki aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif”. Aspek kognitif didasarkan oleh konsep yang dikembangkan anak didik mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, sedangkan aspek afektif atau bobot emosional yang berfungsi membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Hal-hal yang mempengaruhi minat menurut Murniati Sulastri (1985: 65) yaitu:

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Faktor dari dalam diri anak didik, yang terdiri dari:

- 1) Faktor fisiologis, yaitu panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.
- 2) Faktor psikologis, yaitu pengamatan, perhatian, emosi, motivasi, dan intelelegensi.

b. Faktor dari luau diri anak didik, yang terdiri dari:

- 1) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat (misalnya; kehadiran orang tua atau pacar saat kegiatan berlangsung).
- 2) Faktor nonsosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang (cuaca sarana dan prasarana).

Menurut Slameto (1987: 182) “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu dari luar, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya”.

Penelitian ini yang menjadi indikator minat yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Slameto (2010:54)

mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Rasa senang atau tertarik

Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau suatu hal yang menarik baginya. (David O.Sears, 1992:216). Sedangkan menurut Bimo Walgito (1982: 38) Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih jauh. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap suatu kegiatan atau objek merupakan awal dari seseorang untuk menaruh minatnya.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Bimo Walgito, 1997:56). Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian erat hubungannya antara pemasatan dengan bentuk kegiatan atau aktivitas untuk melakukan tindakan yang timbul secara spontan atau otomatis

c. Aktivitas

Menurut Tim penyusun kamus pusat dan pengembangan bahasa Indonesia (1995: 20) aktivitas adalah keaktifan dan kegiatan kerja''. Dari pendapat tersebut didapat bahwa aktivitas merupakan bentuk tanggapan individu dalam melakukan bentuk kegiatan secara aktif.

d. Alat dan Fasilitas

Menurut Slameto (1987: 58), “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan pelajaran yang diberikan kepada siswa”. Menurut Wahyuningrum (2004: 4) menyatakan bahwa fasilitas “segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan alat dan fasilitas menjadi bagian penting untuk timbulnya minat.

e. Keluarga

seperti yang diungkapkan Sutjipto wirodjojo yang dikutip oleh slameto (1987: 62), “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan penentu terciptanya minat seseorang.

f. lingkungan

Menurut Slameto (1987: 74), “...anak atau siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang dilingkungannya”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan menjadi salah satu pendorong terciptanya peningkatan minat.

Dari pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh kuat atau dekatnya hubungan antara diri sendiri (intem) seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas khusus yang dilakukan terhadap minatnya dengan sesuatu dari luar (ekstern) sebagai faktor pendorong berupa alat dan fasilitas, kelurga dan pengaruh lingkungan.

3. Pentingnya Minat

Pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan dampak yang besar atas perilakudan sikapnya. Seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu kegiatan, baik permainan atau pekerjaan akan selalu berusaha keras untuk belajar dan berlatih dibanding dengan orang-orang yang kurang minatnya. Minat akan mempengaruhi bentuk dan intensitas seseorang ketika mereka mulai berpikir tentang semua hal yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi minatnya tersebut. Elizabeth B.Hurlock (1999: 116) menyatakan bahwa “Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

Minat memiliki arti penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, minat dapat digunakan sebagai alat ukur sejauhmana keinginan siswa untuk mengikuti aktivitas olahraga. Rasa senang, gembira, tanpa beban dan dalam kondisi sehat baik secara mental maupun fisik menjadi nilai mutlak dalam setiap pembelajaran ekstrakurikuler.

4. Ciri-Ciri Minat

Menurut Elizabeth B.Hurlock (1999:115) ciri minat yaitu:

- a. minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik
- b. minat tergantung dari kesiapan belajar
- c. minat tergantung pada kesempatan belajar
- d. perkembangan minat mungkin terbatas

e. minat dipengaruhi oleh budaya

f. minat berbobot emosional

g. minat itu egois

Dari pendapat tersebut menyatakan bahwa minat akan mengalami perubahan selama terjadinya perubahan fisik dan mental pelakunya, dan pengalaman yang akan memperkenalkan untuk selalu belajar. Belajar akan meningkatkan kemampuan individu untuk semakin dewasa kestabilan emosi, dan kemampuan otot dan koordinasi fubuh akan berkembang. Minat dalam pembelajaran ekstrakurikuler akan meningkatkan kemampuan fisik dan mental siswanya secara baik.

5. Cara Mengukur Minat

Adapun cara mengukur minat menurut Super dan Krites yang dikutip John Killis (1998: 23-24) ada 4 cara untuk menjaring minat dari subjek yaitu :

- a. Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukainya dari sejumlah arfira pilihan. Minat terhadap bidang tertentu dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang menyenangi atau pilihan-pilihan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut.
- b. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan mana yang paling sering dilakukan (*manifest interest*) cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan yang disenangi, sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksudmaksud tertentu.
- c. Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) coretan atau gambar yang dibuat.
- d. Dengan menggunakan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur melalui pernyataan senang, pengamatan langsung, pelaksanaan tes objektif dan penggunaan tes minat bakat.

6. Karakteristik Siswa SMP

Dapat dimasukan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja awal setelah melalui masa-masa pendidikan di sekolah dasar. Usia remaja awal atau anak SMP ini berkisar antara 10-14 tahun. Menurut Konopka yang dikutip oleh Syamsu Yusuf (2000: 184), masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun. Remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Menurut Sukintaka (1992: 45), anak tingkat SLTP, kira-kira berumur antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik:

- 1) Karakteristik secara jasmani
 - a) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - d) Merada mempunyai ketahanan dan sumber energy tak terbatas.
 - e) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.
 - f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - h) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.
- 2) Karakteristik secara psikis atau mental
 - a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - b) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - c) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- 3) Karakteristik secara sosial

- a) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- b) Mengetahui moral, etik, dan kebudayaanya.
- c) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Menurut Oemar Hamalik (1992: 117-118), dalam dunia yang mengalami perubahan yang cepat, memang tidak bisa dihindarkan bahwa tingkah laku sebagian remaja mengalami ketidaktentuan tatkala remaja tersebut mencari kedudukan dan identitas. Para remaja bukan lagi kanak-kanak, tetapi juga belum menjadi orang dewasa. Remaja tersebut cenderung dan bersifat lebih sensitif karena peranannya belum tegas. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, anak pada masa remaja atau sekolah tingkat SMP biasanya masih dalam masa pencarian jati diri. Biasanya emosi anak pada masa ini masih cenderung labil.

7. Hakikat Pencak Silat

Pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Setiap daerah memiliki kekhasan ciri geraknya sendiri-sendiri.

Teknik dalam pencak silat sangat beragam. Kadang, antar aliran atau perguruan beda satu sama lain. Secara umum, teknik pencak silat antara lain adalah pukulan, tendangan, kuncian, tangkisan, dan hindaran (Gugun Arif Gunawan, 2007:8)

Sejarah tapak suci sebagai sebuah aliran dan perguruan pencak silat telah di mulai jauh sebelum tahun 1963. Berawal dari aliran pencak silat Banjaran yang dikuasai oleh KH. Busyroh Syuhada (lahir tahun 1827), yang bermukim di pesantren Binorong, Banjarnegara, Jawa tengah. KH. Busyroh Syuhada mempunyai murid diantaranya yaitu: Achyat (H.

Burhan), dan M.Yasin (H. Abu Amar Syuhada).murid lainnya yang pernah belajar pada KH.Busyro Syuhada adalah Soedirman, yang kelak berkiprah dalam dunia militer dan di kenal sebagai Panglima Besar Jendral Soedirman. KH.Busyro Syuhada sendiri adalah murid sekaligus teman seperjangan KH.Ahmad Dahlan, pendiri muhammadiyah.

Ilmu beladiri Tapak Suci mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan Perguruan Pencak Silat yang lain, Tapak Suci merupakan Pencak Silat murni tradisional, karena menghimpun berbagai ilmu pencak silat, dan mengungkapkan ilmu-ilmu tersebut. Ilmu beladiri Tapak Suci termasuk aliran Rasional, yang memanfaatkan kemampuan akal, dengan memfungsikan kegunaan fisik beserta perangkatnya yang ada dalam tubuh manusia, sehingga dapat berfungsi secara tepat antara organ yang ada kaitannya satu dengan lainnya, serta saling isi mengisi, pada saat dibutuhkan.

Karena terbatasnya kemampuan akal, maka akal harus diisi dengan ilmu yang serba menyelamatkan manusia, dengan tidak mengabaikan peranan wahyu Allah, namun berusaha melaksanakan pesan pengarahan Allah.

Dalam dunia persilatan ada dua macam “tenaga” yang digunakan untuk membela dirinya dari ancaman makhluk lain, yaitu;

1) Tenaga luar

Pengertian tenaga luar menurut masyarakat pada umumnya adalah gerakan yang dilakukan oleh gerakan tubuh, namun menurut pengertian beladiri adalah tenaga yang dikomando oleh akal.

2) Tenaga dalam

Menurut pengertian masyarakat pada umumnya, tenaga dalam adalah kekuatan terpadu antara jasmani dengan kesadaran yang berhubungan dengan konsentrasi. Kekuatan Tenaga Dalam di Tapak Suci adalah perpaduan antara kekuatan fisik dengan kesadaran (konsentrasi), serba organik, tahu manfaat ketika menggunakannya, sadar fikiran serta inderanya, dan dilatih secara kontinyu. Ilmu yang dituangkan dalam Tapak Suci berdasarkan pada kecepatan dan ketepatan, sehingga di Perguruan Tapak Suci tidak diajarkan mantera-mantera, lelaku, puasa khusus untuk mencapai ilmu tertentu dan sebagainya, tapi semua ilmu yang diajarkan selama ini adalah ilmu yang berdasarkan pada rasio. Adapun tinggi rendahnya kemampuan siswa maupun anggota Tapak Suci berdasarkan pada ketekunan individu tersebut.

(<http://kantungklontang-bagox.blogspot.com/2012/04/makalah-beladiri-tapak-suci.html>)

8. Profil Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (Suharsimi Arikunto, 1988: 1).

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dalam Winarno Narmoatmojo, (2009: 5) dijelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci tersebut diwajibkan untuk seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro. Sedangkan untuk siswa kelas IX tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk prestasi dalam akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Akhir Nasional (UN).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Cecep Mustakim (2010), “Minat siswa SMA Negeri 1 Bantarkawung Brebes terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli”. Penelitian tersebut menggunakan metode angket dengan sampel sebanyak 30 siswa adapun hasilnya yaitu 3,33% dalam kategori sangat tinggi, 33,33% dalam kategori tinggi, 30,00% dalam kategori tinggi, 26,67 % dalam kategori rendah, dan 6,67% dalam kategori sangat rendah.
2. Penelitian oleh Didik Arif Cahyono (2000), “Minat siswa kelas I dan II SMK N I Magetan terhadap pendidikan jasmani dan kesehatan” Penelitian tersebut menggunakan metode angket dengan sampel sebanyak 120 siswa kelas I dan II, adapun hasil penelitian yaitu 32,5% (39 siswa) dalam

kategori tinggi, 33,3% (40 siswa) dalam kategori sedang, dan 34,2% (41 siswa) dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang biasa digunakan sebagai reverensi tambahan antara lain:

C. Kerangka Berpikir

Minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP merupakan salah satu penentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Peran minat terhadap ketertarikan dan perhatian individu dalam menanggapi suatu objek sangat menentukan dalam mencapai suatu kebutuhan atau tujuan tertantu, dengan minat maka siswa akan timbul rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan yang diinginkannya.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalan keluar yang baik untuk menanggulangi masalah kurangnya jam pelajaran pendidikan jasmani disekolah yang tentunya diatur berdasarkan kurikulum. Ekstrakurikuler digunakan guru atau pelatih sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa. Namun dalam kenyataannya di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo kegiatan Ekstrakurikuler tapak suci diwajibkan, tentu saja hal tersebut belum tentu sesuai dengan bakat dan minat siswa. Dengan dasar pemikiran tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil skripsi dengan judul “Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci”. Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrument berupa angket. Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan keadaan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Sedangkan metode survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota subjek penelitian. Skor yang diperoleh dari skala psikologi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu minat siswa SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Minat adalah kesadaran dalam diri siswa tanpa ada paksaan yang ada sangkut pautnya dengan siswa dari sesuatu yang dipelajarinya dan didorong oleh faktor dari dalam diri sendiri (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) serta faktor dari luar (alat dan fasilitas, keluarga, dan lingkungan). Berdasar pengertian minat di atas, minat siswa dapat diindikasikan menjadi enam indikator yaitu rasa tertarik, perhatian, aktivitas, alat dan fasilitas, keluarga,

dan lingkungan yang dilakukan siswa terhadap ekstrakurikuler. Untuk mengungkap atau mengetahui enam indikator minat siswa tersebut maka digunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan Sugiyono (2009: 117), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro yang berjumlah 70 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro. Adapun semua populasi akan dijadikan sampel sehingga semacam ini dinamakan dengan teknik *total sampling* 70 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen milik Cecep mustakim (2010: 28-32). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan, teknik angket untuk mengungkap minat siswa SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci ditinjau dari faktor instrinstik (rasa tertarik, perhatian, dan aktifitas) dan ekstrinsik (alat dan fasilitas, keluarga, dan lingkungan). adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap Ekstrakurikuler tapak suci	a. Dari dalam	a. Perhatian	1, 2, 3, 4,	4
		b. Perasaan senang	5,6, 7, 8, 9	5
		c. Aktivitas	10, 11, 12, 13, 14	5
	b. dari luar	a. Peran guru/ pelatih	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7
		b. Fasilitas	22, 23, 24, 25, 26	5
		c. Keluarga	27, 28, 29, 30	4
		d. lingkungan	31, 32, 33	3
Jumlah				33

(Cecep Mustakim, 2010: 28)

Dari kisi-kisi di atas diperoleh validitas total sebesar 0,880. Dan dari hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,919. Sehingga dapat disimpulkan instrumen dikatakan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian di atas adalah instrumen untuk penelitian SMA, sedangkan penelitian ini adalah untuk siswa SMP maka peneliti menguji instrumen terlebih dahulu, berdasarkan Uji Validitas Instrumen menggunakan rumus *Product Momen* dan uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows*. Setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen maka diperoleh. Koefisien validitas dalam penelitian ini sebesar 0,827 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,929. Sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut dikatakan reliabel. (Data validitas dan reliabilitas instrumen dapat di lihat halaman 70-73)

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, pengumpulan dilakukan dengan mendatangi langsung responden/ siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo pada saat di jam istirahat sekolah dengan membagikan angket dan menjelaskan tata cara pengisian angket, Yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada lembar jawaban, setelah dijawab dikumpulkan kemudian dianalisa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Agar lebih mudah dalam

pendeskripsi, data dikategorikan menurut pengelompokan skor hasil penelitian tersebut.

Untuk menentukan kriteria skor yaitu menggunakan PAP (penilaian acuan patokan) sesuai pendapat dari Saifudin Azwar (1999: 108) yang menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal), yaitu sebagai berikut:

1. (Mean i + 1,5 SD i) ke atas = sangat tinggi
2. (Mean i + 0,5 SD i) s/d < (Mean i + 1,5 SD i) = tinggi
3. (Mean i - 0,5 SD i) s/d < (Mean i + 0,5 SD i) = sedang
4. (Mean i - 1,5 SD i) s/d < (Mean i - 0,5 SD i) = rendah
5. (Mean i - 1,5 SD i) ke bawah = sangat rendah

Keterangan:

Mean i = mean (rerata) ideal
= $\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

SD i = Standar Deviasi ideal
= $\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

Kemudian dikelompokan dalam setiap kategori untuk mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase
F : Frekuensi
N : Jumlah Sampel

F. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo, yang beralamatkan di desa Selomanik kecamatan Kaliwiro Wonosobo, Jawa Tengah.

G. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci sebanyak 70 siswa.

H. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data berlangsung pada tanggal 22 Maret 2014 yang bertempat di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo. Waktu penelitian dimulai pada bulan Nofember 2013 sampai dengan April 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Pada penelitian ini menggunakan 33 item pertanyaan. Data penelitian diperoleh dari angket yang diisi oleh responden sebanyak 70 siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro. Data minat sebelumnya dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci diamati dalam dua faktor yaitu minat dari dalam dan minat dari luar. Hasil analisis deskriptif data minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Varia bel	Faktor	Indikator	N	Mean	Med.	Mode	Std. Dev	Min	Max
Minat			70	38,30	39,50	38	9,1	17	51
	Dari dalam		70	9,24	9,00	12	3,2	2	14
		Perhatian	70	2,33	2,00	2	0,7	1	4
		Perasaan senang	70	3,46	4,00	5	1,7	0	5
		Aktivitas	70	3,46	3,00	3	1,02	1	5
	Dari luar		70	10,69	11,00	9	3,7	3	18
		Peran guru/pelatih	70	5,97	6,00	6	1,01	3	7
		Fasilitas	70	2,33	2,00	2	1,2	0	5
		Keluarga	70	0,83	1,00	0	0,9	0	3
		Lingkungan	70	1,56	2,00	2	0,9	0	3

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci

Hasil perhitungan deskriptif data minat siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 38,30, median 39,50, modus 38 dan nilai *standar deviasi* sebesar 9,1. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dapat dilihat pada tabel berikut:

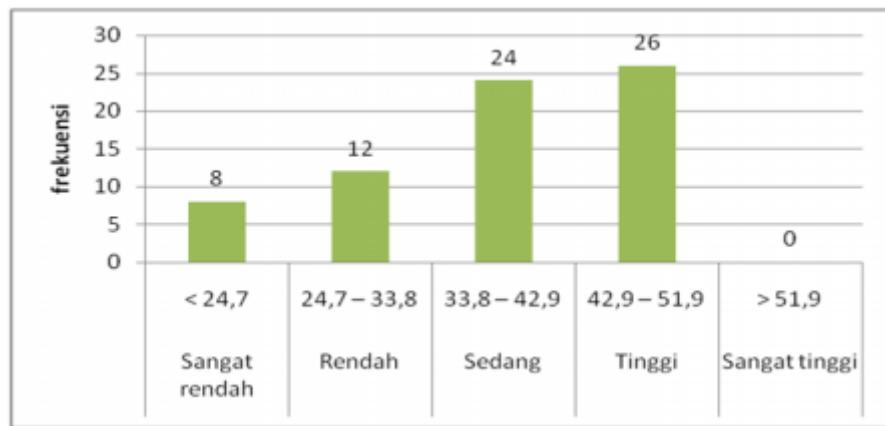
Tabel 3. Kategorisasi Data Minat Siswa

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 24,7	8	11,5%
2	Rendah	24,7 – 33,8	12	17,1%
3	Sedang	33,9 – 42,9	24	34,3%
4	Tinggi	43,0 – 51,9	26	37,1%
5	Sangat tinggi	> 51,9	0	0,0%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 26 siswa (37,1%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sebanyak 24 siswa (34,3%) mempunyai minat dengan kategori sedang, dan 12 siswa (17,1%) mempunyai minat dengan

kategori rendah dan sebanyak 8 siswa (11,5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori tinggi.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak suci

Faktor-faktor yang menyusun minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci terdiri atas 2 faktor, yaitu faktor dari dalam yang terdiri atas: indikator perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Faktor dari luar terdiri atas indikator peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan.

Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam

Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari dalam diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 9,24, *median* sebesar 9,00, *modus*

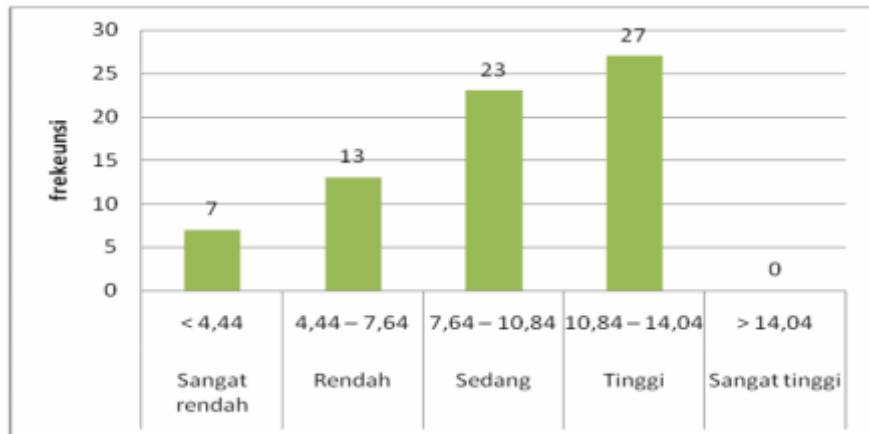
sebesar 12, dan standar deviasi sebesar 3,2. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kategorisasi Data Minat dari Dalam Siswa

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 4,44	7	10,0%
2	Rendah	4,44 – 7,64	13	18,6%
3	Sedang	7,65 – 10,84	23	32,9%
4	Tinggi	10,85 – 14,04	27	38,6%
5	Sangat tinggi	> 14,04	0	0,0%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dari dalam dengan kategori sangat tinggi, 27 siswa (38,6%) dengan kategori tinggi, 23 siswa (32,9%) dengan kategori sedang, 13 siswa (18,6%) dengan kategori rendah dan 7 siswa (10,0%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari dalam siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori tinggi.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian minat dari dalam siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat dari Dalam Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak suci

a. Perhatian

Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dari indikator perhatian dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 2,33, median sebesar 2,00, modus sebesar 2, dan standar deviasi sebesar 0,7. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kategorisasi Data Perhatian

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 1,28	6	8,6%
2	Rendah	1,28 – 1,98	0	0,0%
3	Sedang	1,99 – 2,68	39	55,7%
4	Tinggi	2,69 – 3,38	21	30,0%
5	Sangat tinggi	> 3,38	4	5,7%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 4 siswa (5,7%) mempunyai minat dari dalam pada indikator perhatian dengan kategori sangat tinggi, 21 siswa (30,0%) dengan kategori tinggi, 39 siswa (55,7%) dengan kategori sedang, 0 siswa (0,0%) dengan kategori rendah dan 6

siswa (8,6%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari dalam pada indikator perhatian berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator perhatian siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Perhatian

b. Perasaan senang

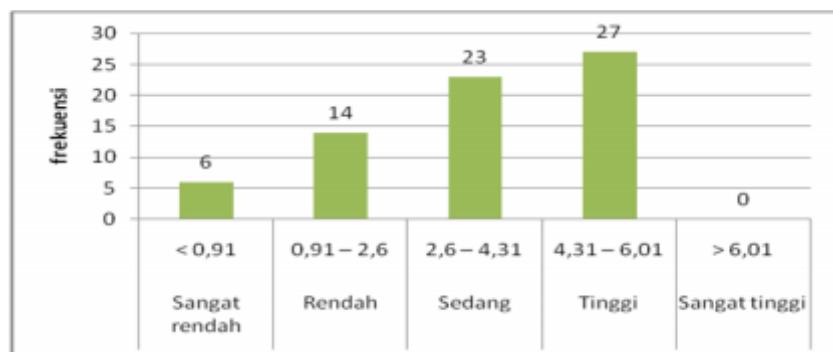
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dari indikator perasaan senang dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 3,46 median sebesar 4,00, modus sebesar 5, dan standar deviasi sebesar 1,7. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kategorisasi Indikator Perasaan senang

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 0,91	6	8,6%
2	Rendah	0,91 – 2,06	14	20,0%
3	Sedang	2,07 – 4,31	23	32,9%
4	Tinggi	4,32 – 6,01	27	38,6%
5	Sangat tinggi	> 6,01	0	0,0%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dari dalam pada indikator perasaan senang dengan kategori sangat tinggi, 27 siswa (38,6%) dengan kategori tinggi, 23 siswa(32,9%) dengan kategori sedang,14 siswa (20,0%) dengan kategori rendah dan 6 siswa (8,6%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minatdari dalam pada indikator perasaan senang berada pada kategori tinggi.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator perasaan senang siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Perasaan Senang

c. Aktivitas

Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dari indikator aktivitas dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 3,46, median sebesar 3,00, modus sebesar 3,

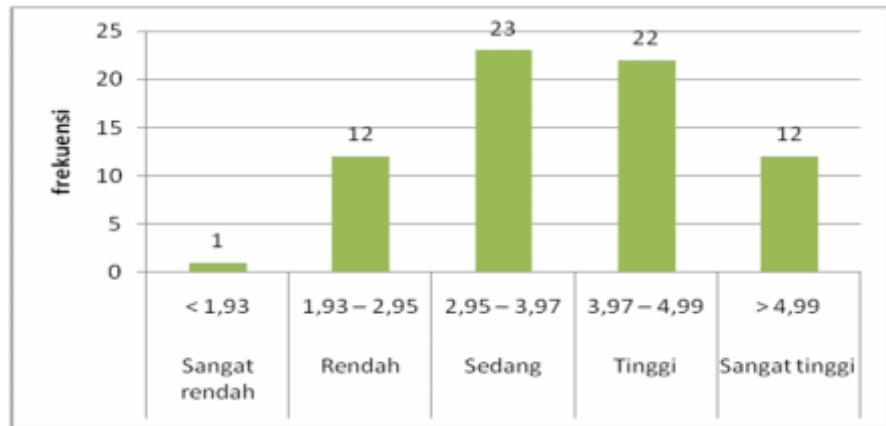
dan standar deviasi sebesar 1,02. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Kategorisasi Indikator Aktivitas

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 1,93	1	1,4%
2	Rendah	1,93 – 2,95	12	17,1%
3	Sedang	2,96 – 3,97	23	32,9%
4	Tinggi	3,98 – 4,99	22	31,5%
5	Sangat tinggi	> 4,99	12	17,1%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 12 siswa (17,1%) mempunyai minat dari dalam pada indikator aktivitas dengan kategori sangat tinggi, 22 siswa (31,5%) dengan kategori tinggi, 23 siswa (32,9%) dengan kategori sedang, 12 siswa (17,1%) dengan kategori rendah dan 1 siswa (1,4%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari dalam pada indikator aktivitas berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 5. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Aktivitas

2) Faktor dari luar

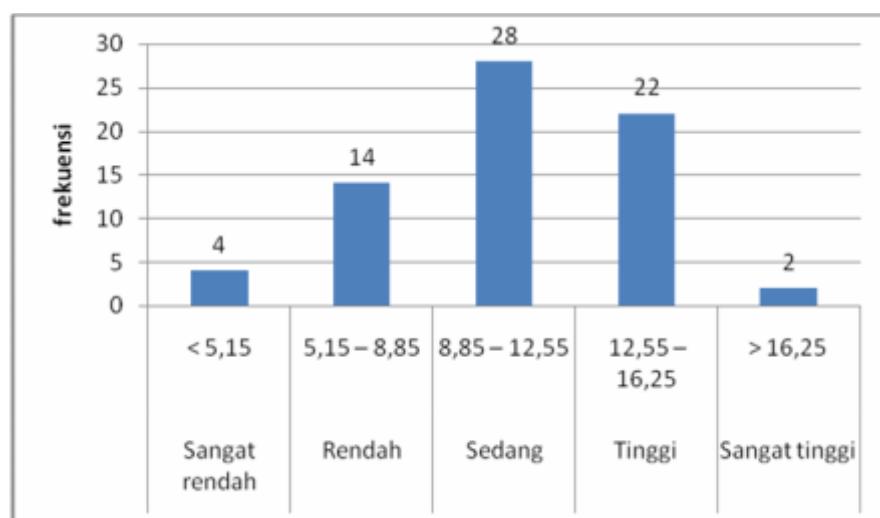
Minatsiswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari luar diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 10,7, median sebesar 11,00, modus sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 3,7. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kategorisasi Minat dari luar

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 5,15	4	5,8%
2	Rendah	5,15 – 8,85	14	20,0%
3	Sedang	8,86 – 12,55	28	40,0%
4	Tinggi	12,56 – 16,25	22	31,4%
5	Sangat tinggi	> 16,25	2	2,8%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (2,8%) mempunyai minat dari luar dengan kategori sangat tinggi, 22 siswa (31,4%) dengan kategori tinggi, sebanyak 28siswa (40,0%) dengan kategori sedang, 14 siswa (20,0%) dengan kategori rendah dan 4 siswa (5,8%) dengan

kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari luar siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori sedang. Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian minat dari luar siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram di bawah ini.



Gambar 6. Diagram Frekuensi Pengkategorian Minat dari Luar Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak suci

a. Peran Guru/Pelatih

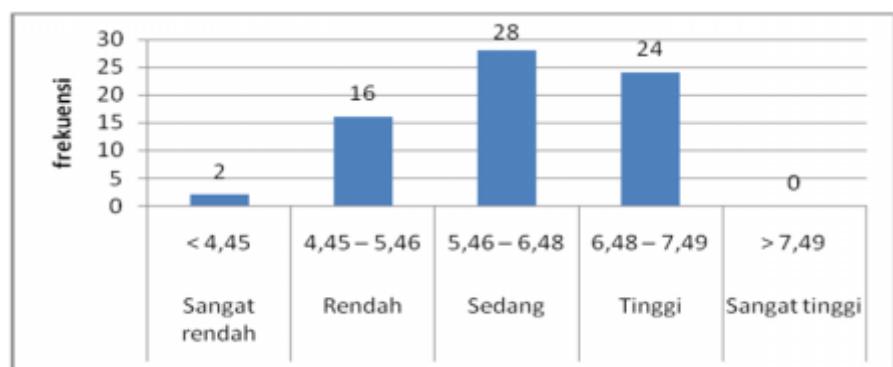
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari luar pada indikator peran guru/pelatih diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 5,97, median sebesar 6,00, modus sebesar 6, dan standar deviasi sebesar 1,01. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Kategorisasi Indikator Peran Guru/Pelatih

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 4,45	2	2,8%
2	Rendah	5,45 – 6,48	16	22,9%
3	Sedang	6,49 – 7,49	28	40,0%
4	Tinggi	7,50 – 8,49	24	34,3%
5	Sangat tinggi	> 8,49	0	0,0%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dari luar pada indikator peran guru/pelatih dengan kategori sangat tinggi, 24 siswa (34,3%) dengan kategori tinggi, 28 siswa(40,0%) dengan kategori sedang,16 siswa (22,9%) dengan kategori rendah, dan 2 siswa (2,8%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari luar pada indikator peran guru/pelatih siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator peran guru/pelatih siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram di bawah ini.

**Gambar 7. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Peran Guru/Pelatih**

b. Fasilitas

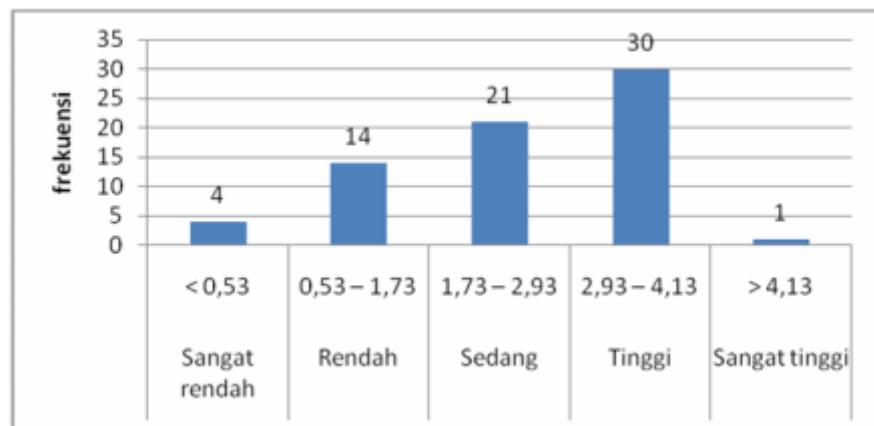
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari luar pada indikator fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 2,33, median sebesar 2,00, modus sebesar 2, dan standar deviasi sebesar 1,2. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kategorisasi Indikator Fasilitas

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 0,53	4	5,7%
2	Rendah	0,53 – 1,73	14	20,0%
3	Sedang	1,74 – 2,93	21	30,0%
4	Tinggi	2,94 – 4,13	30	42,9%
5	Sangat tinggi	> 4,13	1	1,4%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 siswa (1,4%) mempunyai minat dari luar pada indikator fasilitas dengan kategori sangat tinggi, 30 siswa (42,9%) dengan kategori tinggi, 21 siswa (30,0%) dengan kategori sedang, 14 siswa (20,0%) dengan kategori rendah, 4 siswa (5,7%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari luar pada indikator fasilitas minat siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori tinggi.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator fasilitas siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 8. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Fasilitas

c. Keluarga

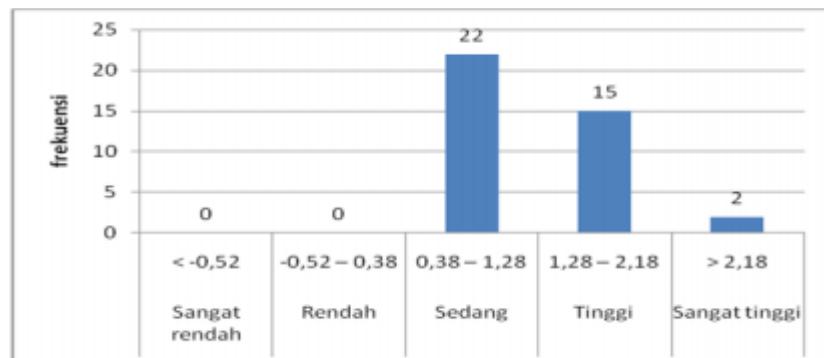
Minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari luar pada indikator keluarga diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 0,83, median sebesar 1,00, modus sebesar 0, dan standar deviasi sebesar 0,9. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kategorisasi Indikator Keluarga

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< -0,52	0	0,0%
2	Rendah	-0,52 – 0,38	31	44,3%
3	Sedang	0,39 – 1,28	22	31,5%
4	Tinggi	1,29 – 2,18	15	21,5%
5	Sangat tinggi	> 2,18	2	2,7%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (2,7%) mempunyai minat dari luar pada indikator keluarga dengan kategori sangat tinggi, 15 siswa (21,5%) kategori tinggi, 22 siswa (31,5%) dengan kategori sedang, 31 siswa (44,3%) dengan kategori rendah dan 0 siswa (0,0%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari luar pada indikator keluarga siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori rendah.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator keluarga siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 9. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Keluarga

d. Lingkungan

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci terdiri dari faktor dari luar pada indikator lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 1,56, median sebesar 2,00, modus sebesar 2, dan standar deviasi sebesar 0,9.

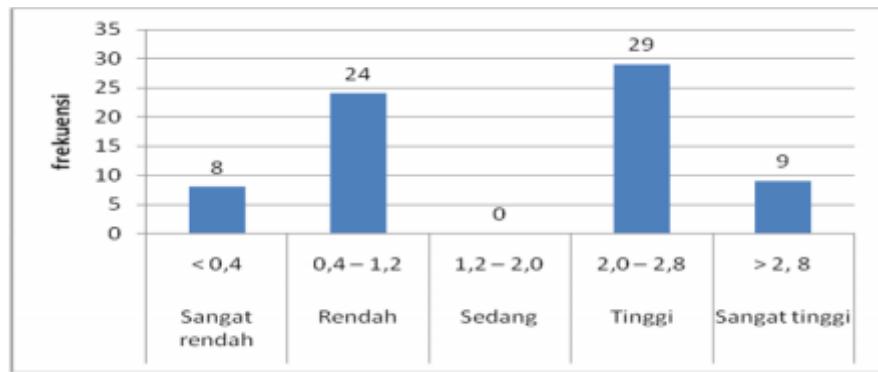
Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kategorisasi Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangat rendah	< 0,4	8	11,4%
2	Rendah	0,4 – 1,2	24	34,3%
3	Sedang	1,3 – 2,0	0	0,0%
4	Tinggi	2,1 – 2,8	29	41,4%
5	Sangat tinggi	> 2,8	9	12,9%
Jumlah			70	100,0%

Tabel di atas diketahui sebanyak 9 siswa (12,9%) mempunyai minat dari luar pada indikator lingkungan dengan kategori sangat tinggi, 29 siswa (41,4%) dengan kategori tinggi, 0 siswa (0,0%) dengan kategori sedang, 24 siswa (34,4%) dengan kategori rendah dan 8 siswa (11,4%) untuk kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat dari luar pada indikator lingkungan siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan kategori tinggi.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator lingkungan siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 10. Diagram Frekuensi Minat Siswa Indikator Lingkungan

B. Pembahasan

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang di inginkan apabila mereka bebas memilih. Minat ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam objek tersebut karena merasa hal itu bermakna pada dirinya.

Berdasarkan hasil analisis diketahui faktor dari dalam minat SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 38,6% dengan jumlah 27 siswa. Minat dari dalam diantaranya dipengaruhi oleh perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Indikator “perasaan senang” dan “aktivitas” merupakan penentu paling dominan sebesar 24,7% dalam kategori tinggi. Aktivitas merupakan faktor yang dominan di dalam diri siswa, karena sesuai dengan karakteristik jasmani siswa SMP mereka merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas,

sehingga mereka membutuhkan suatu aktivitas yang positif, dan salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Kemudian disusul oleh indikator perhatian sebesar 16,6%. Faktor dari dalam biasanya memberi pengaruh yang lebih mendalam dalam terbentuknya minat. Tingginya minat dari dalam diartikan bahwa faktor dari dalam individu siswa yang mencakup perhatian, perasaan senang dan aktivitas seharusnya mampu menjadi pendorong terbentuknya minat dalam diri siswa untuk aktif mengikuti ekstrakurikuler tapak suci.

Berdasarkan hasil analisis diketahui faktor dari luar minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 40,0% dengan jumlah 28 siswa. Minat dari luar berasal dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan. Indikator “peran guru/pelatih” sebagai penentu paling dominan sebesar 31,4% dalam kategori tinggi. Faktor ini menjadi dominan karena karakteristik siswa SMP yang cenderung menjadikan guru/pelatih sebagai panutan, sehingga apabila guru/pelatih memiliki peran yang baik, siswa cenderung ingin mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian indikator fasilitas sebesar 12,3%, indikator fasilitas kurang mendapat pilihan dari siswa dikarenakan fasilitas latihan siswa belum sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Lingkungan 8,2. Keluarga 4,4% faktor lingkungan dan keluarga menjadi faktor yang paling sedikit minatnya dikarenakan lingkungan yang kurang mendukung dan kurangnya dukungan dari pihak keluarga adalah salah satu faktor rendahnya faktor dari luar. Faktor dari luar berperan sebagai penguat dari faktor

dari dalam. Minat yang tinggi seharusnya mampu membentuk sikap dan rasa tanggung jawab terhadap aktivitas dan kegiatan yang disenanginya.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci memiliki minat yang baik, sehingga minat ini perlu untuk mendapatkan perhatian yang lebih agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Minat akan menjadi suatu bentuk dorongan atau proses pendewasaan diri, sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk lebih baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci mendapat data bahwa sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 26 siswa (37,1%) mempunyai minat dengan kategori tinggi, sebanyak 24 siswa (34,3%) mempunyai minat dengan kategori sedang, 12 siswa (17,1%) mempunyai minat dengan kategori rendah dan 8 siswa (11,5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan rincian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci berada pada kategori tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini berdampak pada pembina ekstrakurikuler tapak suci dalam rangka mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler tentang kejelasan minat siswa agar dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti. Hasil penelitian sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan

kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjektifitas pengisian kuesioner atau angket yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk SMA sehingga banyak ketidak samaan karakteristik.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai gambaran tentang penelitian dengan judul Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo terhadap Ekstrakurikuler Tapak suci.
 - b. Seharusnya peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk anak SMP dan sesuai dengan karakteristik sekolah tersebut.
2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan ekstrakurikuler tapak suci sebagai pilihan sehingga siswa mempunyai minat yang baik terhadap ekstrakurikuler tapak suci.

3. Bagi Siswa

Hendaknya ekstrakurikuler tapak suci yang sudah dipilih dijalani dengan sungguh-sungguh agar dapat menyelesaikan dan mendapat hasil yang baik, dan berguna di waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahatia B D dan Sofaya. (1986). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Tarsito offset
- Bimo Walgito. (1997). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Cecep Mustakim. (2010). “Minat Siswa SMA Negeri 1 Bantarkawung Brebes Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli”. *skripsi tidak diterbitkan*. FIK UNY.
- David O. Sears. (1992). *Psikologi Sosial* (terjemahan Mikael Adiyanto dan Savitri Sukrisna). Jakarta: Erlangga
- Elizabeth B. Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak* (alih bahasa Maitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
- Gugun Arif Gunawan (2007). *Beladiri*. Yogyakarta: Insan Madani
- H. C. Whiterington. (1985). *Psikologi pendidikan* (terjemahan buchori). Jakarta: Gramedia Cipta Jaya Offset.
- John Killis. (1998). “Hubungan Minat Kerja, Motifasi ekstrinsik dan Bimbingan Dalam Pelajaran Dengan kecakapan Kerja Tehnik Listrik Lulusan STM Pada industri-industri DIY”. *Tesis tidak diterbitkan*. IKIP Jakarta.
- Murniati Sulastri. (1985). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Berdikari R.
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Saifudin Azwar. (1999) *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SK Dirjen Dikdasmen no. 226 / C / KEP (1992)
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1994). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Sumadi Suryabrata. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafinda Persada.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butri Untuk Instrumen Angket, tes, dan skala nilai dengan besica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsu Yusuf LN. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyuningrum. (2004). *Buku Ajaran Manajemen Fasilitas Pendidikan*. (Online) staff.uny.ac.id/sites/default/files/BAB%20Manaj%20Fasilitas.Pdf, diakses 3 januari 2014 pukul 08.40.

W. S Winkel. (1983). *Prosedur Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta PT Gramed.

(<http://kantungklontang-bagox.blogspot.com/2012/04/makalah-belandiri-tapak-suci.html> diakses 14 januari 2014 pukul 16:34)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolembang No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw.255

Nomor : 211/UN.34.16/22/2014 6 Maret 2014

Lamp. : 1 Eks.

H a l : Pernyataan Izin Penelitian

Yth. : Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM)
Kaliwiro, Wonesobo
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tri Atmoko
NIM : 10601244039
Jurusan : POR
Prodi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d. April 2014
Tempat/obyek : SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro/siswa
Judul Skripsi : Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonesobo
Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat ijin KESBANGLINMAS DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Maret 2014

Nomor : 074 / 634 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up.Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 211/UN.34.16/PP/2014
Tanggal : 06 Maret 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRA KURIKULER TAPAK SUCI**, kepada :

Nama : TRI ATMOKO
NIM : 10601244039
Prodi/Jurusan : POR/PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi : SMP Muhammadiyah 5 Kaliworo Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Maret s.d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY;

Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : JL. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http://bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/ 538 /04.5 /2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang** : 1. Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta No. 211/UN.34.16/PP/2014 Tanggal 6 Maret perihal: Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/634/Kesbang/2014 Tanggal 6 Maret 2014 perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TRI ATMOKO.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kcpaksan RT 014 / RW 005, Kel. Selomanik, Kec. Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1.
5. Judul Penelitian : MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI.
6. Tempat /Lokasi : SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Olahraga.
8. Penanggung Jawab : Nur Rohman Muktiani, M.Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: " MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI".

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 10/03/2014

Lampiran 3. Surat ijin BPMD Provinsi Jawa Tengah

Nomor : 070/ 538 /04.5 /2014
Halaman : 2 (2)

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menciptakan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat perintahannya beserta data dan berkasnya, tidak memtaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan kerusakan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survei/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survei/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal 10 Maret s.d. April 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,
Pada tanggal : 10 Maret 2014.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Wonosobo;
3. Kepala BAPPEDA Kab. Wonosobo;
4. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. TRI ATMOKO;
6. Arsip.

UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 10/03/2014

Lampiran 4. Surat Ijin dari KESBANGLINMAS Wonosobo



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Dieng Nomor 132 Kalianget Telp. (0286) 324215

WONOSOBO

56319

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 015 / III / 2014.

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004
- II. MEMBACA : Surat dari Kepala Badan Peranaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/538/IM.5/2014, tanggal 10 Maret 2014.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan Survey/ Penelitian Skripsi / di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : TRI ATMOKO
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kepaksum Rt 014 Rw 005 Selomanik Kaliwiro Wonosobo
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Pemanggung Jawab : Nur Rohman Muktiani, M.Pd
6. Judul Penelitian : " MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI "
7. Lokasi : SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu ketertiban pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mematuhi/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Keshang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, (Rangkap 2).

VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : Maret s/d April 2014.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 13 Maret 2014.

an. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan);
2. Ka Bappeda Kab.Wonosobo ;
3. Dekan FIK UNY Yogyakarta ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Pertinggal.

Lampiran 5 Surat Ijin dari DISPORA Kabupaten Wonosobo



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.3/ 624/2014
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Wonosobo, 17 Maret 2014
Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah 5
Kaliwiro Kabupaten Wonosobo

di

WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, Nomor: 070/015/III/2014 tanggal 13 Maret 2014, Perihal : Rekomendasi/ Permohonan Izin Survey Penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro, dalam rangka pelaksanaan Survey/Penelitian Skripsi/ Tesis :

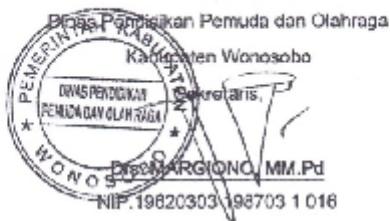
Nama	TRI ATMOKO
Nim	: 10601244039
Fakultas	: Ilmu Kependidikan
Waktu Penelitian	: Maret s/d April 2014
Judul Penelitian	: "MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI"

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tidak keberatan, dengan catatan :

1. Sekolah/ Lombaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala



Tembusan:

1. Yang bersangkutan

Lampiran 6. Surat Ijin penelitian dari SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH WONOSOBO
SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO
Jl.Raya Selomanik, Kec. Kaliwiro Kab. Wonosobo tlp. 081328675147
Email: smpmuahkaliwiro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 024/4.IV/A.U/T/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SETYOBUDI
2. NBM : 1035049
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro, Kab.Wonosobo
5. Alamat : Selomanik, Kaliwiro, Wonosobo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : TRI ATMOKO
2. Pekerjaan : Mahasiswa S 1 Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : RT. 014/RW. 005 Selomanik, Kec. Kab.Wonosobo, Propinsi Jawa Tengah

Telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro, Kab.Wonosobo pada bulan Maret s/d buulan April 2014.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

10 Jum.Akhir 1435 H
11 April 2014 M



Lampiran 7. SK Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH WONOSOBO SMP MUHAMMADIYAH KALIWIRO

TERAKRIDIATASI B

Dr. Sehamiik Kep. Kaliwiro Kab. Wonosobo Prov. (0286)5802294 Jawa Tengah 56354

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

SMP MUHAMMADIYAH KALIWIRO

KABUPATEN WONOSOBO

Nomor : (59/IV.4/A.1)/F/2013

PENUGASAN GURU DALAM PROSES BELAJAR / MENGAJAR DAN

EKSTRA KULIKULER

PADA SEMESTER I DAN II TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Menimbang

: Demi lancarnya pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah perlu pembagian tugas mengajar dan kegiatan Ekstra Kulikuler semester I dan II Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permen PAN No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional bagi Guru dan Angka Kreditnya.
5. Permen Dikdasmen No. 39 tahun 2009 tentang Bahan Tugas Guru.

Memperhatikan

: Hasil rapat dinas umum dewan guru dan Majlis Dikdasmen PCM Kaliwiro pada tanggal 21 Desember 2013 tentang Pembagian Tugas Mengajar serta Kegiatan Ekstra Kulikuler Tahun Pelajaran 2013/2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

: Pembagian tugas mengajar, serta kegiatan ekstra kulikuler tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini

KEDUA

: Tiap tiap Guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berskala Kepada Kepala Sekolah

KETIGA

: Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.

KEEMPAT

: Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembelajaran sebagaimana mestinya.

KELIMA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Kaliwiro
Pada tanggal : 1 Januari 2014



Tembusan :

1. Kepala Dikpora Kab. Wonosobo
2. Pengawas SMP Dikpora Kab. Wonosobo
3. Majlis Dikdasmen PDM Kab. Wonosobo
4. Yang bersangkutan
5. Pertinggal

Lampiran 7. SK Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 kaliwiro

Lampiran

Surat Kepatuhan Kepala sekolah

Nomor : 059/IV.A/A.U/F/2013

Tentang : Pembagian tugas Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstra Kulikuler

Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	KEGIATAN YANG DIAMPU
1	NGADIMIN MS	SEPAK BOLA
2	KHAMDI TRIYO, SE	VOLLY BALL
3	SARJU	HW
4	IRNA TRI FATMAWATI, SE	TAPAK SUCI
5	QIROATIL QUR'AN	SETYOBUDI
6	NGADIMIN TM	IPM

Kaliwiro, 1 Januari 2014



ANGKET PENELITIAN

**“MINAT SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO TERHADAP
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI”**

B. Petunjuk Menjawab Angket

1. Teliti dengan baik setiap butir pertanyaan dan jawaban.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan perasaan dan pendapat anda (sesuai hati nurani anda).
3. Dimohon semua butir pertanyaan dijawab.
4. Jawaan anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.
5. Beri tanda cek (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	INTRINSIK		
A	Perhatian		
1	Apakah anda akan menyaksikan setiap pertandingan tapak suci antar sekolah?		
2	Apakah anda pernah mencari informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di sekolah?		
3	Apakah anda mengetahui jadwal ekstrakurikuler tapak suci di sekolah anda?		
4	Apakah anda mengetahui guru atau pelatih ekstrakurikuler tapak suci di sekolah?		
B	Perasaan senang		
5	Apakah dengan rasa senang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dapat mengurangi rasa stres?		
6	Apakah anda merasa senang bila guru atau pelatih sering memberi dorongan dalam latihan agar bersemangat?		
7	Apakah menurut anda ekstrakurikuler tapak suci menyenangkan dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain?		
8	Apakah anda merasa senang dengan olahraga tapak suci karena olahraga tersebut digemari oleh semua lapisan masyarakat?		
9	Apakah anda mendapat kepuasan tersendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci?		
10	Apakah anda akan menambah jam latihan sendiri seandainya anda ikut ekstrakurikuler tapak suci?		
C	Aktifitas		
11	Apakah anda menerapkan teknik-teknik olahraga tapak suci yang diajarkan guru atau pelatih dalam mengikuti ekstrakurikuler?		
12	Apakah anda melakukan pemanasan sebelum ekstrakurikuler tapak suci dimulai?		
13	Apakah menurut anda mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dapat		

Lampiran 8. Angket Penelitian

	menambah pengetahuan teknik dasar tapak suci?		
14	Apakah anda selalu mempraktekkan teknik-teknik dasar olahraga tapak suci yang diajarkan guru atau pelatih?		
15	Apakah guru atau pelatih tapak suci memberikan motivasi pada saat anda berlatih?		
	EKSTRINSIK		
A	Peran guru/ pelatih		
16	Apakah guru atau pelatih memberikan contoh gerakan dalam memberikan materi tapak suci?		
17	Apakah guru atau pelatih tapak suci anda memberikan pemanasan sebelum latihan dimulai?		
18	Apakah guru atau pelatih anda dalam memberikan teknik tapak suci mudah diterima?		
19	Apakah guru atau pelatih tapak suci memberikan evaluasi setelah latihan selesai?		
20	Apakah guru atau pelatih tapak suci anda memberikan suatu hadiah/penghargaan apabila ada peserta yang berprestasi?		
B	Fasilitas		
21	Apakah tempat latihan tapak suci anda juga digunakan untuk olahraga lain?		
22	Apakah sarana dan prasarana mencukupi untuk kegiatan ekstrakurikuler tapak suci?		
23	Apakah anda akan latihan, apabila peralatan ekstrakurikuler tapak suci kurang memadai?		
24	Apakah tempat latihan anda layak untuk kegiatan ekstrakurikuler tapak suci?		
C	Keluarga		
25	Apakah tempat latihan tapak suci terawat dengan baik?		
26	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena dorongan dari keluarga?		
27	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena orangtua dan keluarga senang olahraga tapak suci?		
28	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena orang tua anda selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih?		
29	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena setiap kali berangkat diberi uang saku?		
D	Lingkungan		
30	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler tapak suci karena perhatian pemerintah terhadap tapak suci cukup besar?		
31	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena ingin menghindari pengaruh buruk obat-obatan terlarang dan kenakalan remaja?		
32	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena diajak oleh teman?		
33	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat?		

Lampiran 9. Hasil Olah data Jawaban Responden

No	intrinsik																
	perhatian					perasaan senang					aktivitas						
	1	2	3	4	jml	5	6	7	8	9	jml	10	11	12	13	14	jml
1	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	0	1	1	1	3
2	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5
3	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	0	1	1	1	3
4	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	0	1	1	1	3
5	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
6	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	0	3
7	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	4
8	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	0	3
9	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
10	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
11	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
12	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
13	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
14	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
15	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
16	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
17	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
18	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
19	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
20	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
21	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
22	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
23	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	1	4
24	0	1	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4
25	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	3	0	0	1	1	1	3
26	1	1	1	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4
27	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
28	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
29	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
30	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
31	0	0	1	1	2	1	1	0	0	1	3	0	1	1	0	1	3
32	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
33	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
34	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
35	0	1	1	1	3	1	1	0	0	0	2	0	0	1	1	0	2
36	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
37	0	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2
38	0	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2
39	1	0	1	1	3	1	1	0	0	1	3	1	0	1	1	1	4
40	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
41	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3

Lampiran 9. Hasil Olah data Jawaban Responden

42	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
43	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2
44	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	3	0	0	1	1	1	3
45	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2
46	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
47	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
48	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
49	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
50	0	1	1	1	3	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	1	4
51	0	0	1	1	2	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	2
52	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3
53	1	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
54	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	0	3
55	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
56	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
57	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3
58	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
59	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3
60	0	1	0	1	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
61	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4
62	0	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	0	3
63	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
64	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
65	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	1	1	1	0	1	4
66	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
67	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3
68	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3
69	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	0	3
70	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	1	3
	280	163		350		242		350		242							

980

Indikator paling dominan : perhatian= $\frac{163}{980} \times 100\% = 16,6\%$

Perasaan senang= $\frac{242}{980} \times 100\% = 24,7\%$

Aktivitas = $\frac{242}{980} \times 100\% = 24,7\%$

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17.8000	25.432	.388	.929
VAR00002	17.4000	23.411	.524	.917
VAR00003	17.0000	25.368	.474	.925
VAR00004	16.9500	26.261	.500	.930
VAR00005	17.3000	22.747	.701	.910
VAR00006	17.1500	23.608	.623	.915
VAR00007	17.6500	23.082	.655	.912
VAR00008	17.6000	22.884	.670	.911
VAR00009	17.4500	22.787	.656	.911
VAR00010	17.8000	26.484	-.595	.937
VAR00011	17.4000	23.305	.547	.916
VAR00012	17.0000	25.368	.474	.925
VAR00013	17.0500	25.418	.541	.927
VAR00014	17.4500	22.892	.633	.912
VAR00015	16.9500	26.261	.500	.930
VAR00016	16.9500	26.261	.500	.930
VAR00017	16.9500	26.261	.500	.930
VAR00018	17.1500	24.766	.625	.925
VAR00019	17.0500	25.629	.372	.929
VAR00020	17.5500	23.734	.464	.919

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas

VAR00021	17.0500	26.682	-.462	.937
VAR00022	17.6000	24.358	.444	.924
VAR00023	17.6000	23.200	.598	.914
VAR00024	17.1500	25.608	.417	.932
VAR00025	17.8500	25.503	.513	.928
VAR00026	17.8000	24.695	.393	.923
VAR00027	17.7500	24.092	.496	.919
VAR00028	17.8000	24.589	.423	.922
VAR00029	17.8500	26.029	.444	.932
VAR00030	17.8000	25.432	.588	.929
VAR00031	17.4500	25.313	.433	.933
VAR00032	17.6500	25.713	.568	.935
VAR00033	17.4500	26.050	-.510	.939

Nilai Validitas : 0,827

Nilai reliabilitas 0,929

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.813
	N of Items		17 ^a
	Part 2	Value	.520
	N of Items		16 ^b
	Total N of Items		33
Correlation Between Forms			.827

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	33

**DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI SMP
MUHAMMADIYAH 5 KALIWIRO WONOSOBO**

KELAS VII PUTRA

NO	NAMA				
1	Danang Gita Pangestu				
2	Wawin Astri Awan				
3	Andi Pratama				
4	Angga Aditya				
5	M. Fajar Hidayatullah				
6	Habib Al Karim				
7	Inggia Febriyanto				
8	Jafarudin				
9	Rifa'i				
10	Kuat Santoso				
11	Ardiyanto				
12	Ronggo Warsito				
13	Indra Setiawan				
14	Tambah Prayitno				
15	Yuli Pratama				
16	Saptonik				

KELAS VII PUTRI

NO	NAMA				
1	Adika Putri Denti				
2	Anggita				
3	Desti Shinta Kurniawati				
4	Dwi Puji Astuti				
5	Erlin Mailita				
6	Eka Puji Lestari				
7	Hamidah				
8	Kun Mukaromah				
9	Kholilah Rahmawati				
10	Khoirotun Nisa				
11	Liana Ismawati				
12	Eka Novia Wulaningsih				
13	Maylan Dwi Haryani				
14	Pegita Purwaningsih				
15	Siti Aisyah				

Lampiran 11. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Tapak suci

16	Sri Hartati				
17	Sulistya Ningsih				
18	Tri Widhi Yanti				
19	Vera Nita				
20	Windi Ana				
21	Roliania Pratiwi				

KELAS VIII

NO	NAMA				
1	Abi Miftahurrahman				
2	Agus Riyanto				
3	Agus Setia Herman				
4	Ahmad Rifa'i				
5	Andika Danu Dwi P				
6	Andriyani Suprihatin				
7	Devi Anggianto				
8	Diva Anis Nursayekti				
9	Dwi Wahyu Romadon				
10	Erdin Hendar setiawan				
11	Fasfin Faisal				
12	Fifi Nur Afifa				
13	Indra Gunawan				
14	Indun Hafifah				
15	Kumairah				
16	Kuwat Widayat				
17	Lailatul Badriyah				
18	Laili Nurhidayah				
19	Maya Wiliam				
20	Murni Santika				
21	Musafaqi				
22	Mus Tadirom				
23	Oktavianingsih				
24	Septiyan Nissa				
25	Shofiah				
26	Siti Munawaroh				
27	Slamet Santoso				
28	Sri Gati				
29	Suci Solehati				

Lampiran 11. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Tapak suci

30	Susanto				
31	Tera Prasetyani				
32	Windi Hekmawati				
33	Sri Astuti				

Frequencies

Statistics											
		Faktor dari dalam	perhatian	Perasaan senang	aktivitas	Faktor dari luar	Peran guru	fasilitas	keluarga	lingkungan	Minat siswa SMP Muh 5 Kaliwiro thd ekstrakurikuler tapak suci
N	Valid	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		9.24	2.33	3.46	3.46	10.69	5.97	2.33	.83	1.56	38.30
Std. Error of Mean		.387	.086	.201	.122	.443	.120	.142	.104	.103	1.089
Median		9.00	2.00	4.00	3.00	11.00	6.00	2.00	1.00	2.00	39.50
Mode		12	2	5	3	9	6	2	0	2	38
Std. Deviation		3.241	.717	1.683	1.017	3.709	1.007	1.188	.868	.862	9.113
Variance		10.505	.514	2.831	1.034	13.755	1.014	1.412	.753	.743	83.054
Range		12	3	5	4	15	4	5	3	3	34
Minimum		2	1	0	1	3	3	0	0	0	17
Maximum		14	4	5	5	18	7	5	3	3	51
Sum		647	163	242	242	748	418	163	58	109	2681

Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

MINAT

Mean = 38,30

Standar Deviasi = 9,1

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 38,30 + 1,5 (9,1)$

$X > 38,30 + 13,65$

$X > 51,9$

Tinggi

$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

$38,30 + 0,5 (9,1) < X \leq 51,9$

$38,30 + 4,55 < X \leq 51,9$

$42,9 < X \leq 51,9$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$38,30 - 4,55 < X \leq 42,9$

$33,8 < X \leq 42,9$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$38,30 - 13,65 < X \leq 33,8$

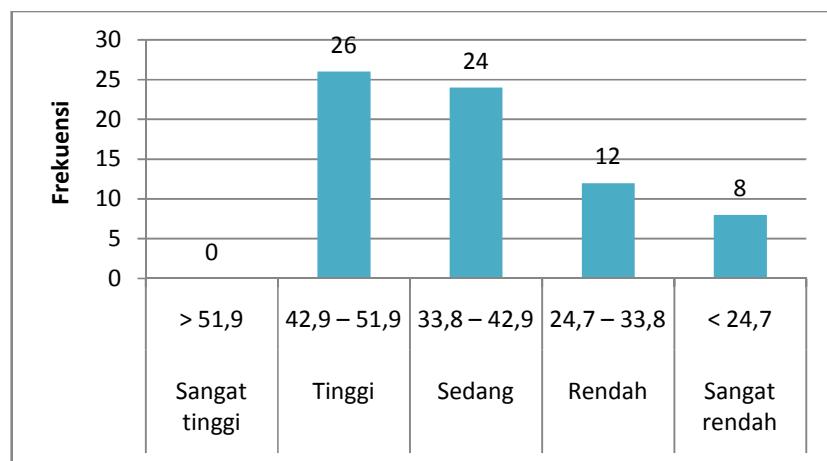
$24,7 < X \leq 33,8$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 24,7$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$>51,9$	0	0,0%
2	Tinggi	$42,9 - 51,9$	26	37,1%
3	Sedang	$33,8 - 42,9$	24	34,3%
4	Rendah	$24,7 - 33,8$	12	17,1%
5	Sangatrendah	$<24,7$	8	11,5%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

FAKTOR DARI DALAM

Mean = 9,24

Standar Deviasi = 3,2

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 SD$

$X > 9,24 + 1,5 (3,2)$

$X > 9,24 + 4,8$

$X > 14,04$

Tinggi

$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

$9,24 + 0,5 (3,2) < X \leq 14,04$

$9,24 + 1,6 < X \leq 14,04$

$10,84 < X \leq 14,04$

Sedang

$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

$9,24 - 1,6 < X \leq 10,84$

$7,64 < X \leq 10,84$

Rendah

$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

$9,24 - 4,8 < X \leq 7,64$

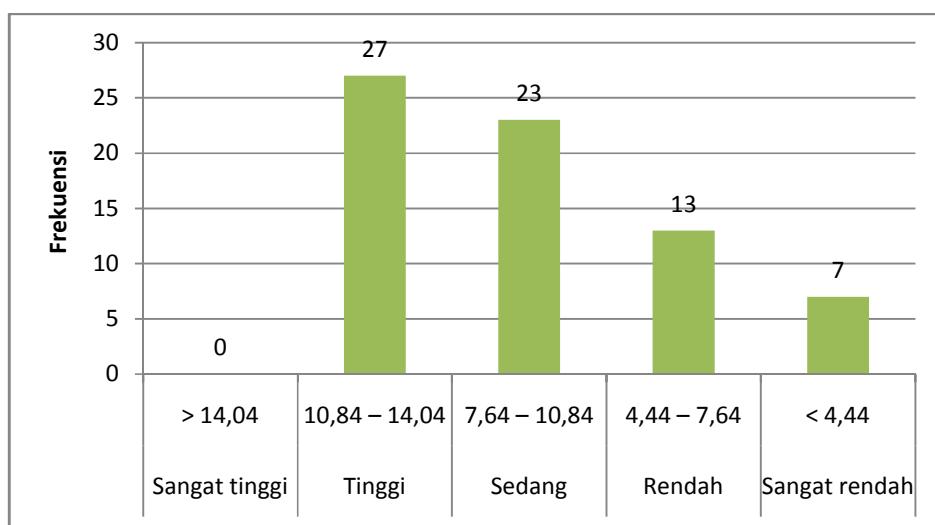
$4,44 < X \leq 7,64$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 SD$

$X < 4,44$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$>14,04$	0	0,0%
2	Tinggi	$10,84 - 14,04$	27	38,6%
3	Sedang	$7,64 - 10,84$	23	32,9%
4	Rendah	$4,44 - 7,64$	13	18,6%
5	Sangatrendah	$<4,44$	7	10,0%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Perhatian

Mean = 2,33

Standar Deviasi = 0,7

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 2,33 + 1,5 (0,7)$

$X > 2,33 + 1,05$

$X > 3,38$

Tinggi

$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

$2,33 + 0,5 (0,7) < X \leq 3,38$

$2,33 + 0,35 < X \leq 3,38$

$2,68 < X \leq 3,38$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$2,33 - 0,35 < X \leq 2,68$

$1,98 < X \leq 2,68$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$2,33 - 1,05 < X \leq 1,98$

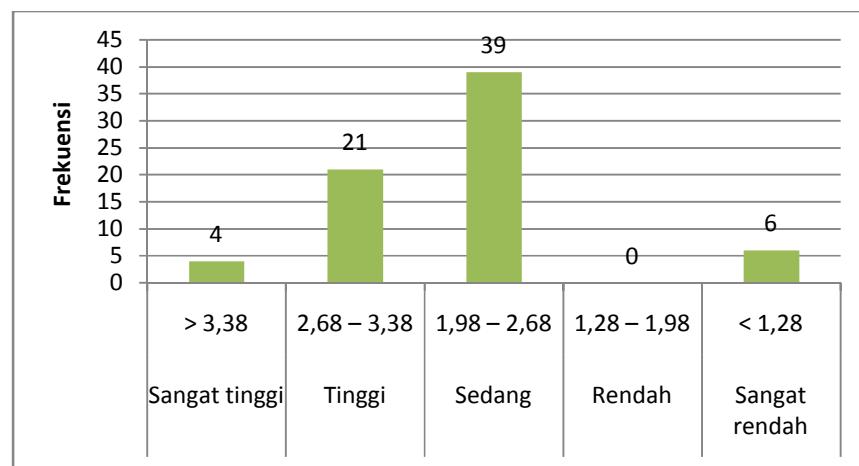
$1,28 < X \leq 1,98$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 1,28$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 3,38$	4	5,7%
2	Tinggi	$2,68 - 3,38$	21	30,0%
3	Sedang	$1,98 - 2,68$	39	55,7%
4	Rendah	$1,28 - 1,98$	0	0,0%
5	Sangatrendah	$< 1,28$	6	8,6%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

PerasaanSenang

Mean = 3,46

Standar Deviasi = 1,7

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 3,46 + 1,5 (1,7)$

$X > 3,46 + 2,55$

$X > 6,01$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$3,46 - 0,86 < X \leq 4,31$

$2,6 < X \leq 4,31$

Tinggi

$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

$3,46 + 0,5 (1,7) < X \leq 6,01$

$3,46 + 0,86 < X \leq 6,01$

$4,31 < X \leq 6,01$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$3,46 - 2,55 < X \leq 2,6$

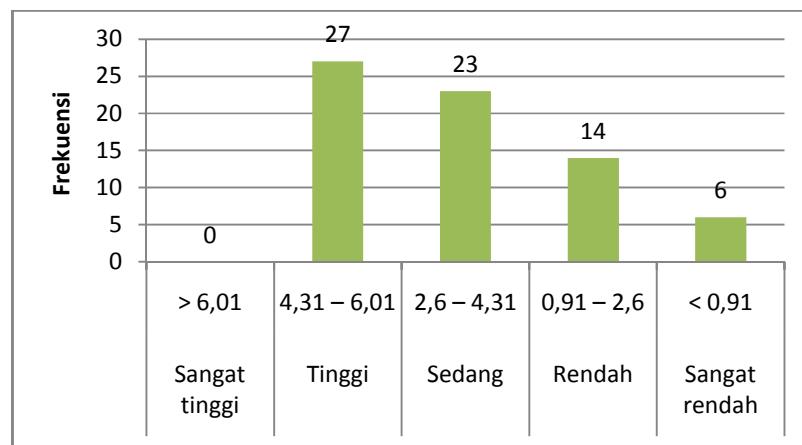
$0,91 < X \leq 2,6$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 0,91$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 6,01$	0	0,0%
2	Tinggi	$4,31 - 6,01$	27	38,6%
3	Sedang	$2,6 - 4,31$	23	32,9%
4	Rendah	$0,91 - 2,6$	14	20,0%
5	Sangatrendah	$<0,91$	6	8,6%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Aktivitas

Mean = 3,46

Standar Deviasi = 1,02

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 3,46 + 1,5 (1,02)$

$X > 3,46 + 1,53$

$X > 4,99$

Tinggi

$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

$3,46 + 0,5 (1,02) < X \leq 4,99$

$3,46 + 0,51 < X \leq 4,99$

$3,97 < X \leq 4,99$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$3,46 - 0,51 < X \leq 4,99$

$2,95 < X \leq 4,99$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$3,46 - 1,53 < X \leq 2,95$

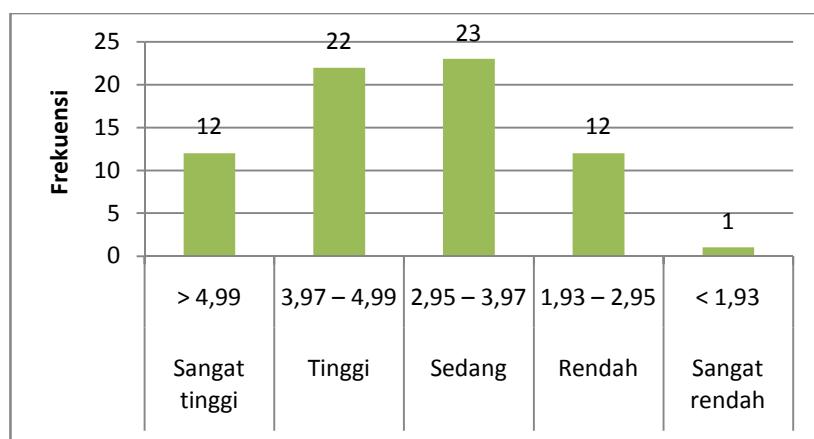
$1,93 < X \leq 2,95$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 1,93$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$>4,99$	12	17,1%
2	Tinggi	$3,97 - 4,99$	22	31,5%
3	Sedang	$2,95 - 3,97$	23	32,9%
4	Rendah	$1,93 - 2,95$	12	17,1%
5	Sangatrendah	$<1,93$	1	1,4%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

FAKTOR DARI LUAR

Mean = 10,7

Standar Deviasi = 3,7

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 10,7 + 1,5 (3,7)$

$X > 10,7 + 5,55$

$X > 16,25$

Tinggi

$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

$10,7 + 0,5 (3,7) < X \leq 16,25$

$10,7 + 1,85 < X \leq 16,25$

$12,55 < X \leq 16,25$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$10,7 - 1,85 < X \leq 12,55$

$8,85 < X \leq 12,55$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$10,7 - 5,55 < X \leq 8,85$

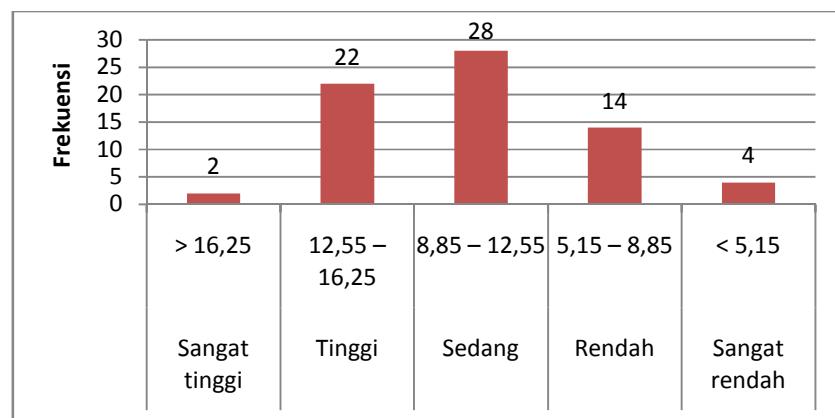
$5,15 < X \leq 8,85$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 5,15$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$>16,25$	2	2,8%
2	Tinggi	$12,55 - 16,25$	22	31,4%
3	Sedang	$8,85 - 12,55$	28	40,0%
4	Rendah	$5,15 - 8,85$	14	20,0%
5	Sangatrendah	$<5,15$	4	5,8%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Peran Guru/Pelatih

Mean = 5,97

Standar Deviasi = 1,01

Sangat tinggi
 $X > M + 1,5 \text{ SD}$
 $X > 5,97 + 1,5 (1,01)$
 $X > 5,97 + 1,52$
 $X > 7,49$

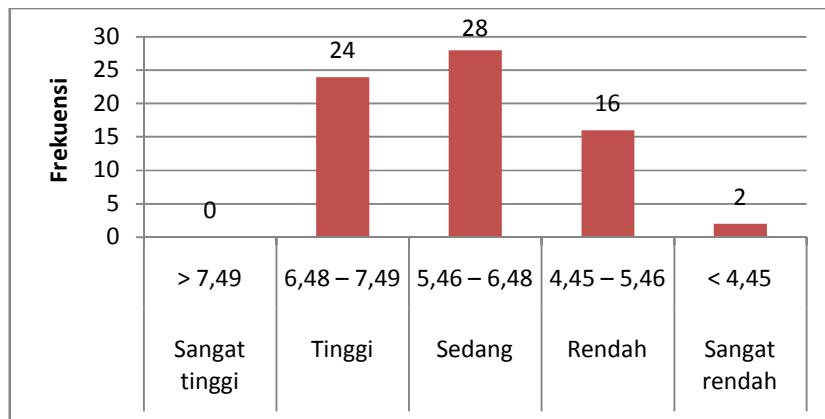
Tinggi
 $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 $5,97 + 0,5 (1,01) < X \leq 7,49$
 $5,97 + 0,51 < X \leq 7,49$
 $6,48 < X \leq 7,49$

Sedang
 $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
 $5,97 - 0,51 < X \leq 6,48$
 $5,46 < X \leq 6,48$

Rendah
 $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
 $5,97 - 1,52 < X \leq 5,46$
 $4,45 < X \leq 5,46$

Sangat rendah
 $X < M - 1,5 \text{ SD}$
 $X < 4,45$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 7,49$	0	0,0%
2	Tinggi	$6,48 - 7,49$	24	34,3%
3	Sedang	$5,46 - 6,48$	28	40,0%
4	Rendah	$4,45 - 5,46$	16	22,9%
5	Sangatrendah	$<4,45$	2	2,8%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Fasilitas

Mean = 2,33

Standar Deviasi = 1,2

Sangat tinggi
 $X > M + 1,5 \text{ SD}$
 $X > 2,33 + 1,5 (1,2)$
 $X > 2,33 + 1,8$
 $X > 4,13$

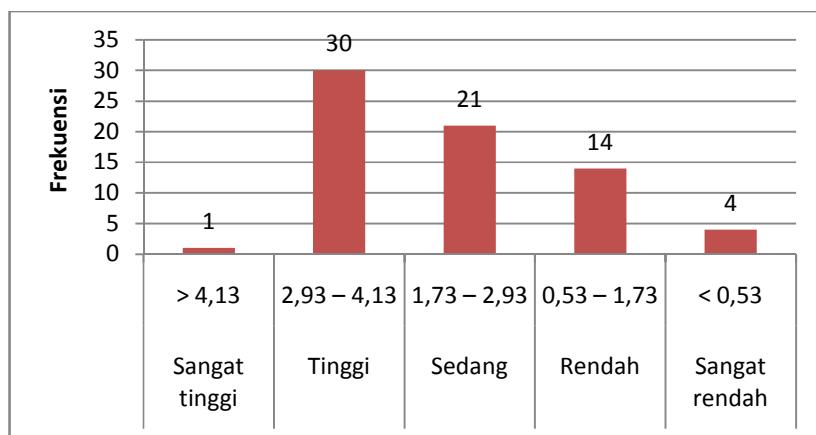
Tinggi
 $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 $2,33 + 0,5 (1,2) < X \leq 4,13$
 $2,33 + 0,6 < X \leq 4,13$
 $2,93 < X \leq 4,13$

Sedang
 $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
 $2,33 - 0,6 < X \leq 2,93$
 $1,73 < X \leq 2,93$

Rendah
 $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
 $2,33 - 1,8 < X \leq 1,73$
 $0,53 < X \leq 1,73$

Sangat rendah
 $X < M - 1,5 \text{ SD}$
 $X < 0,53$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 4,13$	1	1,4%
2	Tinggi	$2,93 - 4,13$	30	42,9%
3	Sedang	$1,73 - 2,93$	21	30,0%
4	Rendah	$0,53 - 1,73$	14	20,0%
5	Sangatrendah	$<0,53$	4	5,7%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

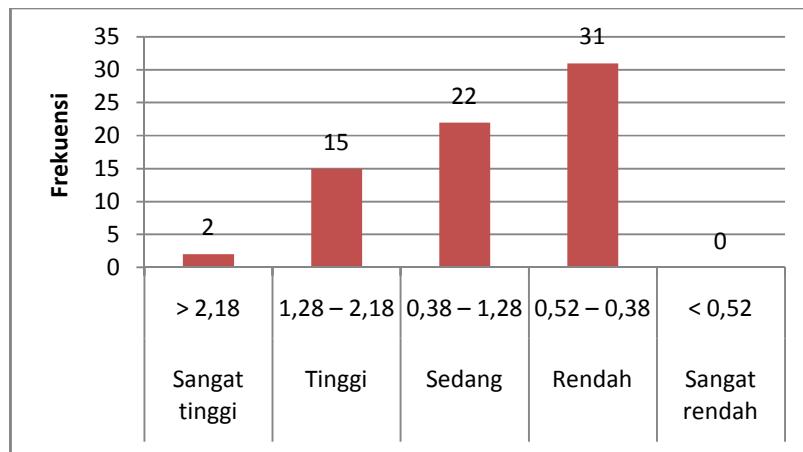
Keluarga

Mean = 0,83

Standar Deviasi = 0,9

Sangat tinggi	Sedang
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
$X > 0,83 + 1,5 (0,9)$	$0,83 - 0,45 < X \leq 1,28$
$X > 0,83 + 1,35$	$0,38 < X \leq 1,28$
$X > 2,18$	
	Rendah
Tinggi	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	$0,83 - 1,35 < X \leq 0,38$
$0,83 + 0,5 (0,9) < X \leq 2,18$	$-0,52 < X \leq 0,38$
$0,83 + 0,45 < X \leq 2,18$	
$1,28 < X \leq 2,18$	Sangat rendah
	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < -0,52$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 2,18$	2	2,7%
2	Tinggi	$1,28 - 2,18$	15	21,5%
3	Sedang	$0,38 - 1,28$	22	31,5%
4	Rendah	$-0,52 - 0,38$	31	44,3%
5	Sangatrendah	$< -0,52$	0	0,0%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 12. Hasil Olahan Data Komputer Program SPSS 16 Windows

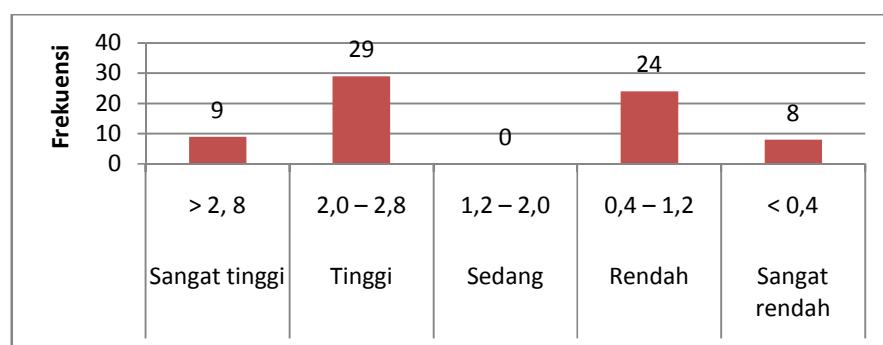
Lingkungan

Mean = 1,56

Standar Deviasi = 0,9

Sangat tinggi	Sedang
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
$X > 1,56 + 1,5 (0,9)$	$1,56 - 0,45 < X \leq 2,01$
$X > 1,56 + 1,35$	$1,11 < X \leq 2,01$
$X > 2,91$	
	Rendah
Tinggi	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	$1,56 - 1,35 < X \leq 1,11$
$1,56 + 0,5 (0,9) < X \leq 2,91$	$0,21 < X \leq 1,11$
$1,56 + 0,45 < X \leq 2,91$	
$2,01 < X \leq 2,91$	Sangat rendah
	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 0,21$

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Sangattinggi	$> 2,8$	9	12,9%
2	Tinggi	$2,0 - 2,8$	29	41,4%
3	Sedang	$1,2 - 2,0$	0	0,0%
4	Rendah	$0,4 - 1,2$	24	34,3%
5	Sangatrendah	$< 0,4$	8	11,4%
Jumlah			70	100,0%



Lampiran 13. Dokumentasi

